

GEBER PSN (Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Dusun Kauman Labuhan Sumbawa

Abdul Hamid^{1*}, Hamdin¹, Iga Maliga¹

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKES Griya Husada Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

Email: ¹dhelonk@gmail.com, ²Hamdinskm@gmail.com, ³Maliga07stikesghs@gmail.com

(* :dhelonk@gmail.com)

Abstrak-Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Dusun Kauman Labuhan Sumbawa Kec. Labuhan Badas Sumbawa NTB merupakan salah satu kawasan pemukiman penduduk yang mempunyai data penyakit demam berdarah setiap tahunnya, dan pada tahun 2021 kasus DBD terjadi sebanyak 7 kasus. GEBER PSN atau Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk. Gerakan ini merupakan upaya pencegahan penularan penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga masyarakat Lingkungan Dusun Kauman labuhan Sumbawa Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa, dengan tujuan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Geber PSN sedangkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatkan Kepedulian masyarakat tentang PSN sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022 di Dusun Kauman Labuhan Sumbawa Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa dengan melibatkan masyarakat dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Griya Husada Sumbawa. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya Geber PSN (Gerakan bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Dusun Kauman Labuhan Sumbawa dengan mengajak dan meningkatkan Kepedulian masyarakat tentang PSN sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Pemberantasan Sarang Nyamuk, *Aedes aegypti*

Abstract- Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted from person to person through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. Kauman Hamlet Labuhan Sumbawa Kec. Labuhan Badas Sumbawa NTB is one of the residential areas that has data on dengue fever every year, and in 2021 there were 7 cases of dengue fever. GEBER PSN or Joint Movement for the Eradication of Mosquito Nests. This movement is an effort to prevent the transmission of dengue disease caused by the *Aedes aegypti* mosquito. The target of this community service activity is the community members of the Kauman Hamlet, Labuhan Sumbawa, Kec. Sumbawa Regency, Sumbawa, with the aim of inviting the community to participate in the Geber PSN activity while the benefits of this community service activity are to increase public awareness about PSN as an Effort to Prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). This activity was held on April 16, 2022 in Kauman Hamlet, Labuhan Sumbawa, Kec. Sumbawa Regency, Sumbawa by involving the community and students of the S1 Public Health Study Program STIKES Griya Husada Sumbawa. The result of this activity is the implementation of Geber PSN (Joint Movement for the Eradication of Mosquito Nests) as an effort to prevent Dengue Hemorrhagic Fever in Kauman Hamlet, Labuhan Sumbawa by inviting and increasing public awareness about PSN as an Effort to Prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Eradication of Mosquito Nests, *Aedes aegypti*

1. PENDAHULUAN

Penyakit yang dikenal sebagai demam berdarah dengue (DBD), yang disebarkan oleh nyamuk, telah menyebar luas. Karena sebagian besar pasien tidak menunjukkan gejala, jumlah sebenarnya kasus demam berdarah dengue tercatat, Dari 2,2 juta kasus pada tahun 2010 meningkat menjadi lebih dari 3,34 juta kasus pada tahun 2016 (WHO, 2018) dalam (Kolondam dkk. , 2020)

Penyakit yang dikenal sebagai Demam Berdarah Dengue (DBD) ini disebabkan oleh virus Dengue dan disebarkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Virus ini akan mempengaruhi seberapa baik darah kapiler dan fungsi sistem pembekuan darah, sehingga menyebabkan perdarahan. Kontak manusia ke manusia tidak diperlukan untuk penularan demam

berdarah dengue. Virus dengue sebagai penyebab penyakit demam berdarah hanya dapat ditularkan melalui nyamuk (Indasah, 2020).

Nyamuk *Aedes aegypti* hampir ada di mana-mana di Indonesia, kecuali daerah yang berada pada ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Demam berdarah sering terjadi, terutama di daerah tropis, dan sering mengakibatkan kejadian yang tidak biasa (KLB). Rendahnya status imun kelompok masyarakat dan tingginya kepadatan populasi nyamuk menular akibat banyaknya tempat perkembangbiakan nyamuk yang sering dijumpai pada musim hujan merupakan dua faktor yang mempengaruhi terjadinya DBD (Ustiaty dkk., 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010) mengklaim bahwa selain tempat penampungan air, tempat tambahan tempat berkembang biaknya nyamuk antara lain wadah (barang bekas), seperti kaleng bekas, ban, botol, batok kelapa, dan kantong plastik. (Depkes RI., 2010) (Ustiaty dkk., 2020)

DBD masih menjadi masalah kesehatan global di Indonesia karena masih banyak daerah endemis. Daerah endemis DBD seringkali menjadi sumber penyebaran penyakit ke daerah lain. Untuk membatasi penyebaran penyakit DBD diperlukan kampanye pengendalian nyamuk (PSN) secara terus menerus, sosialisasi dan pembunuhan jentik (Widoyono, 2011) dalam (Agustin dkk., 2020).

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang masuk dalam kategori endemis Demam Berdarah Dengue (DBD), dan menurut data kasus DBD dari Kementerian Kesehatan, beberapa kabupaten/kota di Provinsi NTB mengalami peningkatan kasus demam berdarah pada tahun 2021, Demam Berdarah Dengue (DBD) di NTB terus meningkat, dengan rekor kumulatif 170 orang dan 2 kematian sejak Januari 2021 sampai saat ini. Salah satu faktor yang menyebabkan melonjaknya kasus DBD di NTB adalah faktor cuaca dan pola hidup sehat masyarakat (Hadi, 2021).

Selain Mataram, kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) juga meningkat di Kabupaten Dompu NTB, dengan total 243 kasus dan empat meninggal dunia. Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Dompu merupakan yang tertinggi di NTB (Maman, 2021). Dan di daerah Sumbawa Besar kasus DBD NTB mencapai 35 (Riyadi, 2021)

Masyarakat khususnya di Kabupaten Sumbawa mulai mendapatkan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Sejauh ini, Dinas Kesehatan (Dikes) setempat telah mencatat 35 kasus. Sebagian besar kasus ini terjadi di daerah perkotaan. Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia. Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga karena banyak sekali penyakit yang dapat menyerang manusia saat ini. Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang mudah menyerang manusia.

Kendala utama dalam upaya penurunan angka DBD adalah belum optimalnya pelibatan masyarakat dalam pemberantasan sarang DBD. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemberantasan sarang DBD, termasuk pemeriksaan jentik secara berkala dan berkesinambungan serta mobilisasi masyarakat untuk pemberantasan sarang DBD (Ustiaty dkk., 2020).

Dusun Kauman Labuhan Sumbawa Kec. Sumabwa Kab. Sumbawa NTB merupakan salah satu kawasan perumahan penduduk yang mempunyai data penyakit demam berdarah. Pada umumnya sebagian besar warga memakai bak penampung air, lingkungan tampak kurang bersih terlihat dari aliran sungai yang digunakan sebagai tempat membuang sampah, adanya TPS di sekitar pemukiman warga, tumpukan sampah di depan dan samping rumah dan masih adanya genangan serta penampungan air di rumah beberapa warga. Dari hasil wawancara dengan salah satu warga masih ada kebiasaan menggantung pakaian yang kotor, yang hal ini merupakan tempat menetapnya nyamuk. Kebiasaan dan kondisi lingkungan tersebut merupakan faktor yang berperan dalam berkembangnya nyamuk penyebab demam berdarah.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan Geber PSN (Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue di dusun kauman Labuhan Sumbawa. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu Untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Geber PSN (Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah aksi Sosial dengan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan Geber PSN (Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue di dusun kauman Labuhan Sumbawa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah telah terlaksananya kegiatan aksi social dengan judul ‘‘Geber PSN (Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk) sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue di dusun kauman Labuhan Sumbawa’’ Pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022 dengan aksi social GEBER PSN/ Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan melibatkan masyarakat dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Griya Husada Sumbawa.

GEBER PSN/ Gerakan Bersama Pemberantasan Sarang Nyamuk adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberantas telur, jentik, dan kepompong nyamuk *Aedes aegypti* yang bertujuan untuk upaya pencegahan penularan penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, selain itu GEBER PSN DBD adalah upaya yang dilakukan untuk mengendalikan populasi nyamuk *Aedes aegypti*, sehingga dapat mengurangi adanya penularan penyakit DBD. Kegiatan GEBER PSN dilakukan di semua tempat baik di rumah, tempat umum dan bahkan di pinggir Sungai.

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan infeksi virus dengue tipe 1-4. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* betina dan *Aedes albopictus*, yang sebelumnya terinfeksi virus dengue dari penderita DBD lainnya. Di Indonesia, vektor atau pembawa virusnya kebanyakan nyamuk *Aedes aegypti* betina. Nyamuk ini pun dikenal sebagai nyamuk DBD.

PSN adalah sebuah gerakan pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan 3M yang terdiri dari : 1. Menguras/membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain 2. Menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain sebagainya 3. Memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk yang menularkan demam berdarah.



Gambar 1. Foto Tempat Perkembangbiakan Jentik Nyamuk



Gambar 2. Foto Kegiatan Geber PSN



Gambar 3. Foto Bersama Masyarakat dan Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan geber PSN dengan tujuan mengajak dan meningkatkan Kepedulian masyarakat tentang PSN sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

REFERENCES

- Agustin, A., Meirista, I., Edwar, F. S., Ayuningtias, F., & Indriani, L. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Penyuluhan Hidup Bersih Dan Sehat Serta Pembagian Bubuk Larvasida. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 52–57. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.221>
- Anand, Krishna. 2013. *Mengenal Keluhan Anda*. Informasi Medika : Jakarta.
- Arsin, A. A. (2013). Epidemiologi DBD di Indonesia. *Book*, 15–18.
- Hadi, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/r5yegg382/kasus-dbd-di-kota-mataram-melonjak-1-orang-meninggal-dunia>.
- Hasmi, L. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Penyakit DBD Dengan Kejadian DBD Pada Anak di Ruang Anak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2014. *Skripsi*.
- Indasah. (2020). Epidemiologi Penyakit Menular. In *Stara Press: Vol.* (Issue Oktober).
- Kolondam, B. P., Nelwan, J. E., & Kandou, G. D. (2020). Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1), 1–5.

Riyadi, 2021. Demam Berdarah Mulai Mengancam Sumbawa, Lombok Post.

Sukohar A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula*.

Ustiawaty, J., Pertiwi, A. D., & Aini, A. (2020). Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Melalui Pemberantasan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmi.v3i2.528>

Widoyono. (2011). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. In *Edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.